

ABSTRAK

Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan sehari-hari. Hampir semua pekerjaan manusia membutuhkan energi listrik. Kekurangan energi listrik dapat mengganggu aktivitas manusia. Ketersediaan energi listrik harus dipertahankan untuk berkesinambungan. Kebutuhan energi listrik di DKI Jakarta semakin meningkat karena dilihat dari pertumbuhan jumlah penduduk, ekonomi, industri serta kemajuan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis produksi energi listrik DKI Jakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode ANFIS (*Adaptive Neuro Fuzzy Inference System*). Hasil dari prakiraan produksi energi listrik DKI Jakarta tahun 2023 sampai pada tahun 2028 sebesar 51,347 GWh dan ada peningkatan setiap tahunnya sebesar 5,25%.

Kata kunci: Produksi Energi Listrik; DKI Jakarta; Prakiraan; ANFIS.